



Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research

Journal homepage: <https://ejournal.upi.edu/index.php/fineteach>



Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Komputerisasi Akuntansi di SMKN Se-Kota Bandung

Refiyana¹, Ajang Mulyadi², Faqih Samlawi³

¹²³Program Studi Pendidikan Akuntansi, FPED,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
Correspondence: E-mail: reviyanafifi@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning facilities at home and learning motivation on student learning outcomes at SMKN Class XII of the Bandung City Accounting Expertise Program. The theory used in this research is constructivism learning theory. The method used in this research is descriptive verification method. The sampling technique used random sampling technique with a sample of 184 students. The data analysis technique used multiple linear regression and obtained the results namely $HB = -38,827 + 0,621FB + 0,779MB$ which means that learning facilities at home and learning motivation have a positive effect on learning outcomes. The F test shows that $p\text{-value} (0,000) < \alpha (0,05)$, H_a is accepted and H_0 is rejected, which means that the correlation is significant and can be used to conclude the research results. From the results of the calculation of the t test for the variable learning facilities at home, the results obtained are $p\text{-value} < \alpha (0,000 < 0,05)$, then H_0 is rejected while H_a is accepted, which means that learning facilities at home have a positive influence on student learning outcomes at SMKN Class XII Skills program Bandung City Accounting. For the variable learning motivation, the result is that $p\text{-value} < \alpha (0,000 < 0,05)$, then H_0 is rejected while H_a is accepted, which means that learning motivation has a positive influence on student learning outcomes at SMKN Class XII in the Bandung City Accounting Expertise program

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 1 July 2023

First Revised 1 August 2023

Accepted 26 August 2023

First Available online 31 August 2023

Publication Date 31 August 2023

Keyword:

Learning Facilities at Home, Learning Motivation, Learning Outcomes

1. INTRODUCTION

Virus corona atau COVID-19 pertama kali muncul atau ditemukan di kota Wuhan, China pada akhir 2019 lalu. Perkembangan virus dengan cepat menyebar luas diseluruh dunia. Indonesia pun masuk dalam keadaan darurat. Angka kematian akibat corona terus meningkat sejak diumumkan pertama kali ada masyarakat yang positif terkena virus COVID-19 pada awal Maret 2020. Hal tersebut mempengaruhi perubahan-perubahan dan pembaharuan kebijakan untuk di terapkan. Kebijakan baru juga terjadi pada dunia pendidikan merubah pembelajaran yang harus datang ke kelas atau suatu gedung menjadi di rumah saja.

Pendidikan mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Peningkatan sumber daya manusia merupakan suatu keharusan bagi Indonesia apalagi pada era globalisasi saat ini yang menuntut kesiapan bangsa untuk bersaing secara luas. Berbagai program telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dapat memberikan pengaruh positif pada Negara.

Dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 dinyatakan bahwa, Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab. Untuk mendapatkan sumber daya yang berkualitas dalam pendidikan maka sekolah sebagai lembaga pendidikan harus bisa menghasilkan siswa-siswa berprestasi. Keberhasilan belajar siswa dapat dilahit dari hasil belajar.

Menurut Slameto (2010) hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, seperti faktor jasmani (kesehatan dan cacat tubuh), faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, sikap, perilaku, disiplin, bakat, motivasi, kebiasaan, kematangan, dan kesiapan) dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada diluar individu, seperti faktor lingkungan keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang lain adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan fasilitas yang dapat membantu dan mendorong hasil belajar siswa. Fasilitas belajar merupakan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Fasilitas belajar dapat mempermudah pelaksanaan belajar mengajar dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Selain pengaruh dari faktor eksternal fasilitas belajar ada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu motivasi belajar. Hasil belajar dapat dilihat dari terjadinya perubahan hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil Nashar (2004). Sardiman (2011) mengatakan bahwa motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberi arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan melihat nilai penilaian tengah semester mata pelajaran komputerisasi akuntansi didapatkan hasil seperti berikut:

Tabel 1. Nilai Ujian Tengah Semester

Jumlah Siswa	>KKM	<KKM
135	56	79
105	51	54
101	23	78

Sumber: Hasil Angket Pra Penelitian (Data Diolah)

Dilihat dari tabel 1.1 bahwa hasil belajar siswa yang dilihat dari nilai Penilaian Tengah Semester ini masih rendah, dikarenakan masih banyak siswa mendapatkan nilai dibawah KKM yang sudah diterapkan oleh sekolah.

Rendahnya hasil belajar yang dimiliki siswa pada mata pelajaran komputerisasi akuntansi akan berpengaruh pada proses pembelajaran dan hasil belajar. Ketika siswa tidak memiliki fasilitas yang memadai dan siswa memiliki motivasi yang rendah, siswa akan mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran komputerisasi akuntansi karena belajar tanpa memiliki fasilitas di rumah yang memadai dan rendahnya motivasi yang dimiliki akan menimbulkan rasa malas, tidak ada keinginan untuk belajar.

Bersumber pada teori belajar konstruktivisme adalah aktivitas yang aktif, dimana peserta didik membina sendiri pengetahuannya, mencari arti dari apa yang mereka pelajari, dan merupakan proses menyelesaikan konsep dan ide-ide baru dengan kerangka berfikir yang telah dimilikinya. Dalam teori ini siswa harus aktif dalam melakukan proses pembelajarannya.

Jika siswa tidak memiliki fasilitas belajar dan motivasi belajar, siswa tidak bisa aktif untuk mengikuti dan memperlambat proses pembelajarannya.

Fasilitas belajar tentu sangat diperlukan untuk menunjang dalam proses keberhasilann siswa dala, proses pembelajaran sehingga siswa akan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkannya. Karena dengan adanya fasilitas belajar di rumah, siswapun tidak akan merasa kesulitan dalam belajar. Indikator fasilitas belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Ruang atau tempat belajar
2. Perabot belajar
3. Alat bantu belajar
4. Sumber belajar

Selain itu motivasi belajar juga sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Dengan adanya motivasi didalam diri siswa tersebut, siswa akan merasakan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, sehingga siswa akan mendapatkan hasil belajar sesuai dengan yang diinginkan. Indikator motivasi belajar yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
4. Adanya penghargaan dalam belajar
5. Adanya kegiatan menarik dalam belajar
6. Adanya lingkungan yang kondusif

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Maratus Sholekhah dan Hadi (2014), menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu juga, adanya penelitian yang dilakukan oleh Zainal dan Abidin (2022), menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar.

Berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat perbedaan. Perbedaan tersebut terjadi pada waktu penelitian yang berbeda dan karakteristik lokasi yang diteliti juga berbeda. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan penelitian lanjutan dengan beberapa perbedaan dan persamaan.

Oleh karena itu, berdasarkan uraian yang telah disampaikan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat pengaruh fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran komputerisasi akuntansi”.

2. METHODS

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari responden menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi di SMKN Se-Kota Bandung yang berjumlah 341 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan random sampling dengan cara pengambilan acak sampel dari anggota populasi tanpa memperhatikan strata dalam anggota populasi. Dengan menggunakan rumus random sampling dan didapatkan sampel sebanyak 184 siswa.

Teknik pengambilan data menggunakan penyebaran kuesioner menggunakan skala numerikal. Dengan jawaban responden dapat berupa skor tertinggi bernilai (5) dan skor terendah (0).

Data yang telah terkumpul terlebih dahulu di uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan bantuan software IBM SPSS versi 26. Kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi berganda, Uji F dan Uji t.

3. RESULTS AND DISCUSSION

Pada deskripsi hasil penelitian gambaran umum pada variabel fasilitas belajar diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Gambaran Umum Fasilitas Belajar

Kategori	Distribusi Frekuensi		
	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	22-55	110	60%
Tinggi	56-90	74	40%
Jumlah		184	100%
Rata-rata		52,78	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 110 siswa termasuk kedalam kriteria rendah dengan presentase sebesar 60% dan 74 siswa termasuk kedalam kriteria tinggi dengan presentase sebesar 40%. Dengan rata-rata 52,78 maka fasilitas belajar terdapat pada kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang kurang memiliki fasilitas belajar dengan lengkap sehingga belum optimalnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi variabel fasilitas belajar siswa program keahlian Akuntansi di SMKN Se-Kota Bandung:

Tabel 3. Rekapitulasi perhitungan indikator

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Ruang atau tempat belajar	13,87	Rendah
2	Perabot belajar	10,90	Rendah
3	Alat bantu belajar	15,80	Rendah
4	Sumber belajar	12,10	Tinggi
Rata-rata variabel fasilitas belajar		52,78	Rendah

Sumber: Data Diolah

Pada indikator perabot belajar memperoleh rata-rata terendah yaitu sebesar 10,90 yang berada pada kriteria rendah. Artinya masih terdapat banyak siswa yang kurang memiliki perabot belajar yang berupa meja belajar, kursi belajar, lampu belajar, dan lemari penyimpanan buku agar buku tertata rapi dan tidak sulit ketika dibutuhkan, sehingga dengan kurangnya perabot belajar yang dibutuhkan siswa dapat menjadikan siswa kurang optimalnya dalam proses pembelajaran di rumah. Sedangkan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada alat bantu belajar yaitu sebesar 15,80 berada pada kriteria rendah. Artinya masih banyak siswa yang kurang memiliki alat bantu belajar yang dapat berupa alat tulis, laptop yang dapat mendukung aplikasi MYOB, alat hitung kalkulator, dan handphone sebagai penunjang dalam proses pembelajaran.

Pada deskripsi hasil penelitian gambaran umum pada variabel motivasi belajar diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Gambaran Umum Motivasi Belajar

Kategori	Distribusi Frekuensi		
	Interval	Frekuensi	Presentase
Rendah	52-98	101	55%
Tinggi	99-145	83	45%
Jumlah		184	100%
Rata-rata		96,59	

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa sebagian besar yaitu sebanyak 101 siswa termasuk kedalam kriteria rendah dengan presentase sebesar 55% dan 83 siswa termasuk kedalam kriteria tinggi dengan presentase sebesar 45%. Dengan rata-rata 96,59 maka motivasi belajar terdapat pada kriteria rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup rendah.

Berikut ini merupakan tabel rekapitulasi variabel motivasi belajar siswa program keahlian akuntansi di SMKN Se-Kota Bandung:

Tabel 5. Rekapitulasi perhitungan indikator

No	Indikator	Rata-Rata	Kriteria
1	Adanya hasrat dan keinginan berhasil	38,00	Rendah
2	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	41,40	Rendah

3	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	3,80	Tinggi
4	Adanya penghargaan dalam belajar	3,30	Tinggi
5	Adanya kegiatan menarik dalam belajar	7,86	Tinggi
6	Adanya lingkungan kondusif	2,30	Rendah
Rata-rata variabel motivasi belajar		96,59	Rendah

Sumber: Data Diolah

Pada indikator adanya lingkungan kondusif memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 2,30 yang berada pada kriteria rendah. Artinya masih banyak siswa yang terkendala dengan adanya lingkungan yang kondusif di rumahnya, sehingga dengan adanya hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran di rumah tidak optimal. Sedangkan indikator dengan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar dengan rata-rata sebesar 41,40 yang berada pada kriteria rendah, artinya siswa masih kurang adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, sehingga dengan adanya hal tersebut mengakibatkan siswa tidak memiliki dorongan dan kebutuhan belajar dalam proses pembelajaran dengan optimal.

Berdasarkan analisis regresi linear berganda, didapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Output Coefficients

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-38.827	1.891		-20.537	.000
Fasilitas Belajar	.621	.085	.329	7.276	.000
Motivasi Belajar	.779	.053	.661	14.613	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Persamaan yang dapat disusun dari hasil diatas adalah:

$$HB = -38,827 + 0,621FB + 0,779MB$$

Persamaan regresi tersebut sebagai berikut:

1. Nilai koefisien fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh positif yaitu 0,621. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar di rumah meningkat maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Nilai koefisien motivasi belajar memiliki pengaruh positif yaitu 0,779. Hal ini menunjukkan bila motivasi belajar meningkat maka akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan Uji F yang digunakan untuk mengetahui variabel bebas secara bersama-sama mempunyai berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat

Tabel 7. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48021.759	2	24010.880	1808.820	.000 ^b
Residual	2402.654	181	13.274		
Total	50424.413	183			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar
b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar

Berdasarkan pada tabel diatas dapat diperoleh p-value ($0,000 < \alpha (0,05)$), H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya berarti fasilitas belajar di rumah dan motivasi belajar berpengaruh positif bersama-sama terhadap hasil belajar.

Kemudian, berdasarkan uji t pada tabel output coefficients diperoleh sebagai berikut:

1. Variabel fasilitas belajar di rumah diperoleh p-value sebesar 0,000 sedangkan α sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa p-value $< \alpha (0,000 < 0,05)$ atau dengan kata lain H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang berarti fasilitas belajar di rumah memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.
2. Variabel motivasi belajar diperoleh p-value sebesar 0,000 sedangkan α sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa p-value $< \alpha (0,000 < 0,05)$ atau dengan kata lain H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, yang berarti motivasi belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar.

Setelah dilakukan uji F dan uji t, selanjutnya dilakukan uji Koefisien Determinasi. Koefisien Determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.976 ^a	.952	.952	3.64340
a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Fasilitas Belajar				

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,952. Nilai tersebut berarti 95,2% perubahan pada variabel hasil belajar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan motivasi belajar, sedangkan 4,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap hasil belajar, karena jika siswa tidak memiliki fasilitas yang memadai dan dapat mendukung proses pembelajaran, siswa tidak akan bisa mengikuti pembelajaran dengan optimal terutama fasilitas pada laptop/komputer yang sangat diutamakan pada proses pembelajaran mata pelajaran komputerisasi akuntansi.

Kemudian berdasarkan penelitian motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar, karena jika siswa tidak memiliki motivasi belajar siswa tidak akan memiliki dorongan atau kebutuhan untuk belajar.

Berkaitan dengan fasilitas belajar di rumah siswa saran untuk pihak sekolah dan pemerintah disarankan untuk meninjau terlebih dahulu apakah seluruh siswa memiliki fasilitas belajar yang dapat memadai proses pembelajaran daring terutama alat bantu belajar yang dapat berupa komputer/laptop yang sangat diperlukan untuk pembelajaran komputerisasi akuntansi, dan untuk pihak orang tua disarankan untuk mengupayakan fasilitas belajar di rumah dengan lengkap agar anak tidak kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berkaitan dengan motivasi belajar siswa perlu meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan indikator yang paling rendah terdapat pada adanya lingkungan yang kondusif, oleh karena itu pihak orang tua lebih menjaga keadaan lingkungan keluarganya agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Selain itu indikator yang rendah terdapat pada adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, oleh karena itu pihak guru harus lebih

memberikan motivasi kepada siswa agar siswa menjadi peserta didik yang aktif dan guru memberikan metode pembelajaran yang beragam agar siswa tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, diantaranya kompetensi guru, metode mengajar, keadaan lingkungan dan sebagainya.

5. AUTHORS' NOTE

The authors declare that there is no conflict of interest regarding the publication of this article. Authors confirmed that the paper was free of plagiarism.

6. REFERENCES

- Depdiknas. (2003). Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Hamzah B. Uno. (2011). Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendra, I. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Vol. 7, Issue 3).
- Maratus Sholekhah, I., & Hadi, S. (2014). Economic Education Analysis Journal Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar IPS Terpadu Melalui Motivasi Belajar SMP Negeri 1 Ambarawa (Studi Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014) Info Artikel. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Mulyadi, A. (2021). Pengolahan Data Sederhana Menggunakan MS Excel dan SPSS. Bandung: UPI PRESS
- Pribadi, R. B. A. (2009). Model Model Desain Sitem Pembelajaran. 2016.
- Sardiman. (2016). Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2003). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Torisa, I., Sekretari, U. A., & Luhur, B. (2020). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondasi Indonesia. In Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi) (Vol. 18, Issue 2).
- Winataputra, Udin S. (2008). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zainal, A. G. M. U. G., & Abidin, S. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. EDUTHINK: Jurnal Pemikiran Pendidikan Islam, 3(1), 22-32.